

Modul 9: Elemen Semantik & Tata Letak

Merancang Struktur Web yang Ramah Mesin Pencari (SEO)

Kusuma Web

28 Juni 2026

Non-Semantik vs Semantik

Perubahan paradigma HTML modern mewajibkan penataan kode yang efisien dan bermakna.

Elemen Non-Semantik (<div> dan)

Tidak memiliki arti khusus. Browser hanya tahu bahwa elemen tersebut adalah blok wadah penataan visual layout CSS yang netral.

Elemen Semantik

Mendefinisikan maknanya secara jelas baik kepada developer, browser, maupun mesin pencari Google. *Contoh:* Elemen <header> berarti "Kepala Website", bukan sekadar kotak pembungkus biasa.

Pola Struktur Tata Letak HTML5 Modern

Berikut adalah jajaran elemen semantik utama untuk merancang tata letak website secara profesional:

- `<header>`: Berisi logo, tajuk utama, atau baris menu utama website.
- `<nav>`: Area khusus wadah kumpulan menu link navigasi internal/eksternal.
- `<main>`: Membungkus konten utama yang unik dan mandiri di halaman tersebut.
- `<section>`: Mengelompokkan konten yang sejenis dalam sub-bagian bab.
- `<article>`: Pembungkus postingan blog atau berita yang dapat didistribusikan secara independen.
- `<aside>`: Menampung info pinggir (sidebar) berupa iklan atau rekomendasi artikel.
- `<footer>`: Keterangan hak cipta (*copyright*), alamat kantor, dan link media sosial.

Praktik Kerangka Struktur Website Semantik Modern

Salin rancangan kerangka layout berikut sebagai model acuan utama:

```
<header>
  <h1>Kusuma Web Academy</h1>
  <nav>
    <a href="#belajar">Kelas</a> | <a href="#kontak">Kontak</a>
  </nav>
</header>

<main>
  <article>
    <h2>Mengapa Memilih Kelas Pemrograman Web?</h2>
    <p>Kelas ini dirancang lengkap dengan standar industri terbaru.</p>
  </article>
</main>
```